BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Perencanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan melalui penerapan model *cooperative script* di kelas IV SDN Cibeunying dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP tercantum skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti, serta instrumen yang perlu disiapkan oleh peneliti untuk digunakan dalam pembelajaran.

Dalam RPP ini dilakukan analisis mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menentukan indikator dan tujuan dari pembelajaran. Menyusun materi pembelajaran yang akan dibelajarkan kepada siswa. Kemudian merancang langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari membagi kelompok, membagi materi, membaca dan meringkas materi, menentukan peran sebagai pembicara dan pendengar, pembicara membacakan materi, pendengar menyimak dan mengoreksi, pertukaran peran, dan penarikan kesimpulan. Menyiapkan alat dan sumber yang akan digunakan dalam pembelajaran. Serta menyusun soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan melalui penerapan model *cooperative script* di kelas IV SDN Cibeunying dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh peneliti dalam perencanaan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran ini adalah membagi kelompok, membagi materi, membaca dan meringkas materi, menentukan peran sebagai pembicara dan pendengar, pembicara

membacakan materi, pendengar menyimak dan mengoreksi, pertukaran peran, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil belajar pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan melalui penerapan model *cooperative script* di kelas IV SDN Cibeunying mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 65,68 meningkat di siklus II menjadi 73,68 kemudian meningkat kembali di siklus III menjadi 83,68. Dengan ketuntasan belajar di siklus I sebesar 52,63% meningkat menjadi 68,42% di siklus II, dan meningkat kembali di siklus III menjadi 94,74%.

Keterlaksanaan penerapan pembelajaran *cooperative scipt* pada siklus I sebesar 83,33% dengan kriteria baik, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,89% dengan kriteria sangat baik dan meningkat kembali di siklus III menjadi 94,44% dengan kriteria sangat baik.

Mengenai respon siswa dalam penerapan model pembelajaran ini, hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif yang tinggi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu

1. Bagi Guru

Pembelajaran koperatif ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, sehingga peneliti merekomendasikan kepada para guru untuk lebih mengenal model-model pembelajaran koperatif khususnya model *cooperative script* dan menerapkannya pada pembelajaran IPA.

2. Bagi Peneliti

Dalam pembelajaran *cooperataive script* ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu dalam pembagian kelompok harus memperhatikan karakteristik siswa dan usahakan untuk selalu memasangkan siswa yang berbeda setiap pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk berinteraksi dengan siswa yang lainnya. Media yang digunakan sebaiknya lebih variatif. Dalam pemberian lembar materi sebaiknya dibuat semenarik mungkin, agar siswa lebih termotivasi untuk membaca dan meringkasnya. Agar setiap siswa dapat teramati dengan lebih teliti dalam menjalankan perannya sebagai pembicara dan pendengar, sebaiknya jumlah observer disesuaikan dengan kebutuhan pengamatan.

